

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi pustaka (*library research*) melalui pendekatan historis yang dalam prosesnya dilakukan penghimpunan dan analisis bersumber dari literatur.¹

Jenis penelitian memakai metode deskriptif dengan tujuan yang dicapai untuk menggambarkan gejala sosial, agama, politik, ekonomi dan budaya. Merupakan representatif dan akurat mengenai fenomena yang dikaji. Mengambil model biografi yang digunakan untuk meneliti suatu objek sistematis dan akurat mengenai peristiwa historis faktual, karena yang diteliti adalah perjalanan hidup seseorang.²

B. Subyek Penelitian

Membangun validitas telaah penelitian, peneliti menggunakan dua sumber data untuk mendukung kesesuaian studi kasus faktual dengan internalisasi “nilai-nilai profetik dalam sejarah pemboikotan suku kafir Quraisy dan relevasinya di era pasca kebijakan psbb” dengan sumber data primer dan sumber data sekunder.

Objek penelitian yang dibahas penulis berupa kajian wacana Sejarah Nabawiyah sebagai alat untuk mengamati fakta sosial pasca melemahnya ekonomi akhir-akhir ini, sekaligus sebagai upaya korelasi peningkatan moral melalui filosofi prinsip-prinsip nilai profetik Nabi Muhammad SAW.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam mengkaji objek historis faktual sirah nabawiyah dengan tema yang telah diambil berupa hadits dan buku Sirah. Diantara buku sirah yang menjadi landasan sumber data primer tersebut:

¹ M Mansur dkk., “Metodelogi Penelitian Living Qur`an dan Hadis,” 1 ed. (Yogyakarta: TH-Press, 2007), 141.

² Anton Brekker A. Charis Zubair, dalam *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1980), 61.

Muhammad Said R, *Sirah Nabawiyah analisis ilmiah pergerakan islam di masa Rasulullah SAW*. (Jakarta: Robbani Pustaka, 1996). Pembaharu kajian hadits dan sejarah nabawiyah dalam pendekatan sosiologi kontemporer dilihat dalam susunan cara penyampaian isi sejarah yang sangat serit akan hubungan sesama manusia, periwayatan dan diakhiri pencantuman ibrah setiap kejadian.

Akram Dhiya`, *Shahih Sirah Nabawiyah* terj. Farid Qurus, Imam Mudzakir dkk. (Jakarta: Pustaka As-Sunnah, 2010). Memberlakukan pengetatan riwayat sirah, dan mengharuskan mengambil metode ahli hadits dengan mengambil status shahih dan menolak yang daif atau tidak shahih. Terdapat komentar yang menyatakan sirah nabawiyah ibnu hisyam menggunakan metode sesat yaitu menggunakan metode barat.

Ibnu Hisyam, *Sirah Nabawiyah: sejarah lengkap kehidupan Rasulullah SAW* syarah ibnu ishaq terj. Ikhlas Hikamtiar (Jakarta: Qithi Press, 2019). Seorang yang dikenal sebagai tokoh ahli sejarah dan menjadi terkenal karena mensyarah kitab Sirah karya Muhammad bin Ishak Al-Muthallibi yang menjadi kitab sejarah tertua dan terlengkap pada masanya. Ibnu hisyam kemudian melakukan upaya takhrij, tahqiq, dan meringkas serta membuat lebih sistematis.

Muhammad Ghazaly, *Fiqhus-Sirah (menghayati nilai-nilai riwayat hidup Muhammad Rasul Allah SAW.)* terj. Abu Laila dan M. Tohir (Bandung: PT.Al-Ma`arif Bandung, 1985) Menempuh metode pengelompokan dengan hadits-hadits di kitab shahih serta menambahkan pandangannya mengenai problem umat muslim dengan menggunakan Al-Quran sebagai upaya memahami Hijrah disetiap kejadian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sekumpulan data yang akan menompang data-data primer berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder sebagai penunjang untuk menganalisa

permasalahan, memperkaya data berupa kaitannya dengan pembahasan dan dasar teori.³

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu library research (kepastakaan). Maka pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari dan mempelajari data dalam bentuk gambar, tulisan, atau karya seseorang. Dokumentasi bisa berupa catatan harian, sejarah kehidupan biografi, gambar hidup, atau sejenis karya seni.⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam menjawab pokok permasalahan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu menyatakan kejelasan langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan penulis dalam skripsi ini yakni; metode hermeneutika. Metode hermeneutik objektif adalah analisis yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan atau menafsirkan pikiran-pikiran seseorang dalam kata-kata yang tertuang dalam teks yang telah disusun-nya, hermeneutik memahami makna sebuah teks sebagai sebuah struktur sosial yang muncul secara interaktif.

Metode hermeneutik dalam batasan wilayah normatif dan historis, analisis teks yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis muatan sebuah teks, dapat berupa kata-kata, makna gambaran, simbol, gagasan, tema dan bermacam bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Sedangkan kontekstual mencakup sarana, hubungan antar individu dan persoalan perubahan budaya manusia. Tujuan metode hermeneutik untuk menguraikan dan menyimpulkan isi dari proses internalisasi nilai-nilai profetik, mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan yang jelas secara objektif.⁵

³ Sutrisno Hadi, “*Metodelogi Research*” (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1987), 10.

⁴ Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

⁵ M. Mansur dkk., “*Metodelogi Penelitian Living Qur`an dan Hadis*” (Yogyakarta, 2007), 143–49.